

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan penelitian kuantitatif. Pengertian penelitian kuantitatif menurut Sugiyono adalah penelitian berupa angka-angka dan analisis-analisis statistik.⁶⁶ Sedangkan menurut Ahmad Tanzeh dan Suyitno, yang dimaksud penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menitik beratkan pada penyajian data yang berbentuk angka atau kualitatif yang diangkakan (*skoring*) yang menggunakan statistik.⁶⁷ Dengan kata lain, dalam penelitian kuantitatif peneliti berangkat dari sebuah teori (menguji sebuah teori) menuju data dalam bentuk angka dan berakhir pada penerimaan atau penolakan dari teori yang telah diuji kebenarannya.

Penelitian kuantitatif bertumpu sangat kuat pada pengumpulan data. Data yang dimaksud berupa angka hasil pengukuran. Karena itu, dalam penelitian ini statistik memegang peran sangat penting sebagai alat untuk menganalisis jawaban suatu masalah.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 45

⁶⁷ Tanzeh dan Suyitno, "*Dasar-Dasar Penelitian*". (Surabaya: Lembaga Kajian Agama Dan Filsafat (eLKAF), 2006), hal. 45

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode korelasi atau hubungan. Penelitian hubungan adalah penelitian yang dilakukan untuk menggabungkan antara dua variabel atau lebih. Melalui penelitian ini akan dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, mengontrol suatu fenomena.⁶⁸

Penelitian ini digolongkan pada jenis penelitian asosiatif (hubungan). Analisis hubungan adalah bentuk analisis variabel (data) penelitian untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan, bentuk, atau arah hubungan diantaranya variabel-variabel, dan besarnya pengaruh variabel yang satu (variabel bebas, variabel independen) terhadap variabel lainnya (variabel terikat, variabel dependen).⁶⁹

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara ulangan harian terhadap konsentrasi dan prestasi belajar siswa. Analisis yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana.

⁶⁸ Misbahuddin dan Iqbal Hasa, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hal. 2

⁶⁹ *Ibid...*, hal. 46

B. Variabel Penelitian

Variabel merupakan pusat perhatian didalam penelitian kuantitatif. Secara singkat, variabel dapat didefinisikan dalam konsep yang memiliki variasi atau memiliki lebih dari satu nilai. Variabel dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu: variabel bebas (*Independen variabel*) dan variabel terikat (*Dependen Variabel*).

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁷⁰ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya adalah pemberian ulangan harian (X).

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁷¹ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu motivasi belajar (Y1) dan prestasi belajar (Y2).

C. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 61

⁷¹ *Ibid*, hal.61

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.⁷²

Sehubungan dengan definisi di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung dari kelas 1 sampai dengan kelas 6 dengan jumlah keseluruhan 258 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁷³

Pengambilan sampel menurut Arikunto adalah apabila populasi kurang dari 100 lebih baik diambil semua. Selanjutnya jika populasi dalam jumlah besar dapat diambil antara 10-15% atau 20%-25% atau lebih tergantung dari.⁷⁴

⁷² *Ibid*, hal. 117

⁷³ *Ibid*, hal. 118

⁷⁴ Suharsimi Arikunto, *Pendekatan Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 112

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana.
- b. Sempit luasnya pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya dana.
- c. Besar sedikitnya resiko yang ditanggung oleh peneliti untuk penelitian yang besar, hasilnya akan lebih baik.

Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah kelas III-B SDI Miftahul Huda Plosokandang dengan jumlah populasinya adalah 32 siswa. Pemilihan kelas ini karena kelas tersebut berada ditengah-tengah antara kelas kecil dan kelas besar juga dianggap dapat mempermudah penelitian karena sudah dapat merespon pertanyaan-pertanyaan dan dapat mengisi angket dengan baik.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian. Ada dua teknik pengambilan sampel, diantaranya: teknik *probability sampling* dan *non probability sampling*. Pada setiap jenis teknik pemilihan tersebut, terdapat teknik yang lebih spesifik lagi. Pada teknik *probability sampling* dikenal beberapa teknik yaitu: *simple random sampling*, *stratified random sampling*, *cluster sampling*, *systematic sampling* dan *area sampling*. Sedangkan pada *non probability sampling* dikenal beberapa teknik yaitu: *convenience sampling*, *purposive sampling*, *quota sampling*, dan *snowball sampling*.⁷⁵

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 119

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *non probability sampling* dimana lebih spesifiknya adalah teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengumpulan sampel dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu.⁷⁶ Pertimbangan peneliti menggunakan kelas III-B sebagai sampel penelitian yaitu karena kelas tersebut berada ditengah-tengah antara kelas kecil dan kelas besar juga siswanya memiliki keanekaragaman sifat, tingkah laku dan karakteristik yang berbeda-beda dan kelas tersebut dianggap dapat mempermudah penelitian karena sudah dapat merespon pertanyaan-pertanyaan dan dapat mengisi angket dengan baik.

D. Kisi-kisi Instrumen

Dalam penelitian yang berjudul pengaruh ulangan harian terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa di SDI Miftahul Huda plosokandang kedungwaru tulungagung ini terdapat satu variabel X yaitu ulangan harian dan dua variabel Y yaitu motivasi dan prestasi belajar. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa digunakan angket dan untuk mengetahui prestasi belajar siswa digunakan dokumentasi nilai ulangan harian siswa.

1. Ulangan Harian

Untuk variabel Ulangan Harian (X) menggunakan instrumen dokumentasi yaitu pengambilan nilai ulangan harian siswa yang dilakukan

⁷⁶ *Ibid*, hal. 85

oleh guru kelas dalam kurun waktu tertentu pada mata pelajaran Matematika kelas III B semester ganjil Tahun Pelajaran 2018/2019 SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung.

2. Motivasi Belajar

Adapun kisi-kisi angket minat belajar adalah sebagai berikut:

Nama Madrasah : SDI Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung

Mata Pelajaran : Matematika

Tahun Ajaran : 2019/2020

Tabel 3.1

Indikator Angket Motivasi

NO	INDIKATOR	ITEM		Σ
		(+)	(-)	
1	Minat dan perhatian terhadap pelajaran	1,10,21	7,11,22	6
2	Semangat siswa untuk melakukan tugas belajarnya	2,15,24	5,9,23	6
3	Tanggung jawab dalam mengerjakan tugas belajarnya	4,6,25	19,20,26	6
4	Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan	17,18,28	12,13,27	6
5	Rasa senang dan puas terhadap tugas yang diberikan	8,16,30	3,14,29	6
JUMLAH				30

Pada angket minat belajar ini diukur dengan 5 indikator yang dikembangkan menjadi 30 butir item. Bentuk angket tertutup menggunakan skala lickert dengan 4 alternatif jawaban. Adapun pemberian skor dari setiap jawaban adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Skor Alternatif Jawaban Angket Motivasi Belajar

Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1

Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

3. Prestasi Belajar

Untuk variabel prestasi belajar (Y2) menggunakan instrumen dokumentasi yaitu nilai raport siswa dalam kurun waktu tertentu sebagai bagian dari instrumen penelitian dengan pengembangan skala rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa tergambar dalam nilai raport, sehingga pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi rekapan nilai raport siswa hasil pelajaran Matematika kelas III B semester ganjil Tahun Pelajaran 2018/2019 SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung.

E. Instrumen Penelitian

Untuk menggunakan metode pengumpulan data yang telah ditentukan (angket dan dokumentasi) dibutuhkan alat yang dipakai untuk mengumpulkan data, alat itu yang disebut sebagai instrumen.

Instrumen Penelitian menurut sugiono adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁷⁷ Dari penelitian tersebut dapat dipahami bahwa instrument merupakan suatu alat yang digunakan peneliti dalam menggunakan metode untuk pengumpulan data agar lebih mudah. Instrumen penelitian memiliki posisi yang begitu

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 147

penting dalam sebuah penelitian, berkaitan dengan apa yang harus dilakukan peneliti untuk memperoleh data di lapangan. Adapun instrument yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Angket

Lembar angket yaitu alat bantu yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya menggunakan skala likert yang digunakan untuk memperoleh nilai sebagai alat ukur penelitian. Angket tersebut sebelumnya diuji cobakan untuk mengetahui angket atau instrument itu valid atau reliabilitas. Adapun angket motivasi belajar peserta didik sebagaimana terlampir.

Contoh petunjuk pengisian angket:

- a. Baca dengan teliti dan seksama!
- b. Kerjakan semua soal pada lembar jawaban yang telah disediakan, dengan memberi tanda (√) sesuai pendapat kalian!
- c. Jangan memberi coretan apapun pada angket ini!
- d. Tulislah nama kelas, nomor absen kalian pada lembar jawaban!
- e. Serahkan jawaban kalian jika sudah selesai mengerjakan angket ini!
- f. Selamat mengerjakan!

Untuk menjawab soal pada pertanyaan, pilih 4 (empat) alternative jawaban dibawah ini dengan menggunakan tanda cek list (√). Pada kolom yang sudah disediakan.

Skala Likert

- a. Untuk pertanyaan positif
 - 1) Jawaban sangat setuju (SS) skor 4
 - 2) Jawaban setuju (S) skor 3
 - 3) Jawaban tidak setuju (TS) skor 2
 - 4) Jawaban sangat tidak setuju (STS) skor 1
- b. Untuk pertanyaan negatif
 - 1) Jawaban sangat setuju (SS) skor 1
 - 2) Jawaban setuju (S) skor 2
 - 3) Jawaban tidak setuju (TS) skor 3
 - 4) Jawaban sangat tidak setuju (STS) skor 4

2. Dokumentasi

Lembar dokumentasi yaitu alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data dan arsip dokumentasi maupun buku kepustakaan yang berkaitan dengan variabel atau lembar dokumentasi.

Lembar dokumentasi dalam penelitian ini antara lain:

- a. Nilai ulangan harian mata pelajaran matematika kelas III-B SDI Miftahul Huda Sumbergempol Kedungwaru Tulungagung
- b. Nilai Raport mata pelajaran matematika kelas III-B SDI Miftahul Huda Sumbergempol Kedungwaru Tulungagung
- c. Data siswa, dan lain sebagainya.

F. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh oleh peneliti atau petugas-petugasnya dari sumber pertamanya di lokasi penelitian.⁷⁸

Adapun yang merupakan data primer dari penelitian adalah siswa kelas III-B yang dijadikan sebagai sampel.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari bahan-bahan kepustakaan. Adapun yang merupakan data sekunder dari penelitian ini adalah guru kelas, kepala sekolah, serta staf yang ada di SDI Miftahul Huda serta dokumentasi sekolah.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu tahap penting dalam sebuah penelitian. Dengan menggunakan prosedur pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas yang tinggi. Oleh sebab itu, dalam tahap ini tidak boleh salah dan harus dicermati sesuai prosedur dan ciri-ciri penelitian kuantitatif.

⁷⁸ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Prenada Media, 2005), hal. 132

Pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data agar nantinya diperoleh data-data yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam suatu penelitian dapat menggunakan salah satu gabungan dari teknik-teknik yang ada, tergantung dari permasalahan yang dihadapi.⁷⁹ Pada penelitian ini, untuk memperoleh data yang diperlukan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁸⁰

Menurut Burhan Bungin angket dibedakan menjadi 4 (empat) jenis, yaitu:⁸¹

a. Angket Langsung Tertutup

Angket langsung tertutup merupakan angket yang dirancang sedemikian rupa untuk merekam data tentang keadaan yang dialami oleh responden sendiri, kemudian semua alternatif jawaban yang harus dijawab responden telah tertera dalam angket tersebut.

b. Angket Langsung Terbuka

Angket langsung terbuka adalah daftar pertanyaan yang dibuat dengan sepenuhnya memberikan kebebasan kepada responden

⁷⁹ Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. (Bandung: Alfabeta, 2006). hal. 97

⁸⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 199

⁸¹ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 133

untuk menjawab tentang keadaan yang dialami sendiri, tanpa ada alternative jawaban dari peneliti.

c. Angket Tak Langsung Tertutup

Bentuk angket tak langsung tertutup dikonstruksi dengan maksud untuk menggali atau merekam data mengenai apa yang diketahui responden perihal objek dan subjek tertentu, serta data tersebut tidak dimaksud perihal mengenai diri responden bersangkutan. Disamping itu, alternative jawaban telah disiapkan sehingga responden tinggal memilih jawaban mana yang sesuai untuk dipilih.

d. Angket Tak Langsung Terbuka

Bentuk angket dikonstruksi dengan ciri-ciri yang sama dengan angket langsung terbuka, serta disediakan kemungkinan atau alternative jawaban, sehingga responden harus memformulasikan sendiri jawaban yang dipandang sesuai.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis angket langsung tertutup sebab responden menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dialami oleh responden sendiri serta dalam menjawab, responden tinggal memilih jawaban yang tersedia. Hal ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data-dat tentang motivasi belajar.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata “*document*” yang artinya “barang-barang tertulis”. Dokumen merupakan sumber yang stabil, dan berguna sebagai bukti untuk menguji, mempunyai sifat ilmiah, tidak reaktif sehingga mudah ditemukan dengan teknik kajian isi yang mana akan membuka kesempatan untuk memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.⁸²

Dokumentasi disini adalah pengumpulan dokumen berupa data-data mengenai prestasi belajar siswa melalui nilai ulangan harian mata pelajaran matematika.

H. Analisis Data

Dalam proses analisis data, ada beberapa langkah pokok yang harus dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Uji Instrumen

Didalam penelitian diperlukan instrumen-instrumen penelitian yang sudah memenuhi persyaratan tertentu. Di uji instrumen ada dua uji yang perlu dilakukan yakni uji validitas dan reliabilitas.

a. Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh

⁸² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 280

peneliti.⁸³ Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.

Dalam penelitian ini, untuk mengukur valid tidaknya angket yang akan dijadikan sebagai instrumen penelitian, peneliti menggunakan validitas para ahli. Para ahli yang akan menguji validitas tersebut adalah para ahli di bidangnya, yaitu dosen yang unit kerjanya di IAIN Tulungagung. Selain itu juga peneliti akan mengujicobakan terlebih dahulu instrument tersebut pada siswa di luar sampel penelitian.

Untuk menguji validitas angket dapat diketahui dengan menggunakan teknik *Item Total Correlation* menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 16.0 for windows* untuk menghindari kesalahan dalam perhitungan manual.

Langkah pengujian validitas menggunakan *Item Total Correlation* dengan SPSS adalah sebagai berikut:

- 1) Buka lembar kerja SPSS. Lalu klik *Variable View*, pada bagian *Name* tulis item_1 sampai item_n, selanjutnya pada bagian *Decimals* ganti dengan 0, untuk pilihan lainnya biarkan tetap default.
- 2) Klik *Data View*, masukan data-data pada kolom item_1 sampai item_n sesuai dengan data angket yang diperoleh.

⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 363

- 3) Dari menu utama SPSS, pilih menu *Analyze*, kemudian pilih sub menu *Scale-Reliability Analysis*.
- 4) Klik dan masukan semua variabel (item_1 sampai item_n) ke dalam kotak *Items* di sebelah kanan dengan mengklik tanda panah.
- 5) Klik *Statistic*, pada *Descriptives* for beri tanda centang pada *Scale If Item Deleted*. Klik *Continue*.
- 6) Kemudian klik Ok.
- 7) Kriteria pengujian *Item Total Correlation* adalah sebagai berikut:
 - a) $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item dalam kuisisioner tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (artinya tidak valid)
 - b) $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item dalam kuisisioner berkorelasi signifikan terhadap skor total (artinya valid)

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ketepatan atau ketelitian suatu alat evaluasi. Suatu alat evaluasi dikatakan andal jika dapat dipercaya, konsisten atau stabil dan produktif.⁸⁴ Rumus yang digunakan untuk mengukur reabilitas, peneliti menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Perhitungan *Cronbach's Alpha* ini dilakukan dengan bantuan

⁸⁴ Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 139

perangkat lunak *SPSS 16.0 for windows*. Kriteria pengujian *Cronbach's Alpha* sebaga berikut:

- (1) Persiapkan data yang akan di uji reliabilitas dalam tabulasi jawaban masing-masing esponden dengan format exel.
- (2) Buka program SPSS dan klik *variable view*, di bagian pojok kiri bawah program SPSS. Kemudian pada bagian *Name* tuliskan *item_1* ke bawah sampai *item_n*. Kemudian pada bagian *Decimals* ubah semua menjadi angka 0, kemudian pada bagian *Measure* ganti menjadi *Scale*. Biarkan pilihan lainnya tetap default.
- (3) Selanjutnya klik *Data View*, lalu masukan data tabulasi jawaban responden sesuai dengan kolom item yang tersedia.
- (4) Dari menu SPSS pilih *Analyze*, lalu klik *Scale* kemudian klik *Reliability Analyze*.
- (5) Muncul kontak dialog baru dengan nama “Reliability Analysis”. Kemudian masukan semua variabel ke kotak items: kemudian bagian “Model” pilih *Alpha*.
- (6) Langkah selanjutnya klik *Statistic...* maka muncul kotak dialog “Reliability Analysis: Statistic” kemudian pada “Describtive for”, klik *Item* dan *Scale If Item Deleted*, lalu klik *Continue*.
- (7) Terakhir klik *Ok*
- (8) Kriteria pengujian *Item Total Correlation* adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai Cronbach's Alpha $< r_{\text{tabel}}$, maka dinyatakan tidak reliabel.
- b. Jika ila Cronbach's Alpha $> r_{\text{tabel}}$, maka dinyatakan reliabel.

2. Uji Perasyarat

Sebelum melakukan analisis mengenai pengaruh variabel bebs terhadap variabel terikat, maka perlu dilakukan uji prasyarat. Dalam uji prayarat terdiri dari:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.⁸⁵ Untuk mengetahui apakah data yang telah dikumpulkan tersebut berdistribusi normal atau tidak, peneliti melakukan pengujian dengan menggunakan *SPSS 16.0*

Untuk mempermudah penghitungan normalitas data, peneliti menggunakan peogram *SPSS 16.0* untuk melakukan uji *Kolmogorov-smirnov* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* $< 0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal.
- 2) Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* $\geq 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

⁸⁵ Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS*. (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2005), hal. 18

Langkah-langkah analisis dengan SPSS sebagai berikut.⁸⁶

- 1) Bukalah program SPSS.
- 2) Klik *Variabe View* pada SPSS data editor. Pada Decimals ganti menjadi 0, pada Label ketik Ulangan Harian (X) pada baris pertama, Motivasi Belajar (Y1) pada baris kedua dan Prestasi Belajar (Y2) pada baris ketiga. Pada kolom *Measure* pilih *Scale*. Untuk kolom lainnya bisa diabaikan.
- 3) Isikan data yang sesuai pada *Data View*.
- 4) Selanjutnya, klik *Analyze > Nonparametric Test > 1 Sample K-S*.
- 5) Masukkan variabel X, Y1, dan Y2 pada kotak *Test Variable List* pada *Test Distribution* pilih *Normal*.
- 6) Klik *Ok*.

b. Uji Linieritas

Uji linearitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linear tidaknya suatu distribusi nilai data hasil yang diperoleh, melalui uji linearitas akan menentukan Anareg yang digunakan. Apabila dari suatu hasil dikategorikan linear maka data penelitian diselesaikan dengan Anareg linear. Sebaliknya apabila tidak linear maka diselesaikan dengan Anareg non linear. Untuk mendeteksi apakah model linear atau tidak dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F_{tabel} dengan taraf signifikan 5% yaitu :

⁸⁶ Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hal. 152

1. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai $sig > 0,05$, maka hipotesis itu menyatakan tidak terdapat hubungan yang linear dan tidak signifikan.
2. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai $sig < 0,05$, maka hipotesis itu menyatakana tidak terdapat hubungan yang linear dan signifikan

Langkah-langkah analisis dengan SPSS sebagai berikut:⁸⁷

- 1) Bukalah program SPSS.
- 2) Klik *Variabe View* pada SPSS data editor. Pada Decimals ganti menjadi 0, pada Label ketik Ulangan Harian (X) pada baris pertama, Motivasi Belajar (Y1) pada baris kedua dan Prestasi Belajar (Y2) pada baris ketiga. Pada kolom *Measure* pilih *Scale*. Untuk kolom lainnya bisa diabaikan.
- 3) Isikan data yang sesuai pada *Data View*.
- 4) Klik menu Analyze, pilih Compare Means, pilih Means
- 5) Pindahkan variabel motivasi belajar dan prestasi belajar ke Independen List dan pindahkan variabel ulangan harian ke Dependen List
- 6) Klik Menu Option
- 7) Centang pada kotak “Test For Linearity” lalu klik Contonue dan terakhir Klik Ok

⁸⁷ Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hal. 152

3. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menentukan dasar ramalan dari suatu distribusi data yang terdiri dari satu variabel kriterium (Y) dan variabel prediktor (X) yang memiliki bentuk hubungan linier.⁸⁸ Dalam hal ini, analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh pemberian ulangan harian (X) terhadap motivasi belajar (Y1) dan pengaruh pemberian ulangan harian (X) terhadap prestasi belajar (Y2).

Langkah-langkah analisis dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:⁸⁹

- 1) Bukalah program SPSS.
- 2) Klik *Variabe View* pada SPSS data editor. selanjutnya pada kolom name ketik Ulangan Harian (X) pada baris pertama, Motivasi Belajar (Y1) pada baris kedua dan Prestasi Belajar (Y2) pada baris ketiga. Pada kolom *Measure* pilih *Scale*. Untuk kolom lainnya bisa diabaikan.
- 3) Klik *Analyze > Regression > Linier*.
- 4) Masukkan variabel X ke kotak *Independent* dan variabel Y1 dan Y2 ke kotak *Dependent*.
- 5) Klik *Ok*.

⁸⁸ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. (Malang: UMM Press, 2006), hal. 185

⁸⁹ Sujarweni, *Metode Penelitian...*, hal. 145

Output yang digunakan dalam analisis regresi linier sederhana adalah *Model Summary*, *ANOVA*, dan *Coefficients*.

b. Uji MANOVA

Untuk menganalisa data angket motivasi dan prestasi belajar siswa serta pengaruh ulangan harian terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa, peneliti menggunakan uji manova. Uji manova digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan beberapa variabel bebas dan variabel terikat dan masing-masing variabel mempunyai dua jenjang atau lebih.⁹⁰ Banyaknya jenjang yang dimiliki variabel bebas dan variabel terikat ini menentukan dari anovanya.⁹¹ Pada penelitian ini mempunyai satu jenjang variabel bebas dan dua jenjang variabel terikat, maka menggunakan uji manova. Dalam perhitungannya peneliti menggunakan bantuan *SPSS 16.0*.

Adapun dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika Taraf signifikan \leq nilai α 0.05 H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti rata-rata kedua perlakuan mempunyai kesamaan secara signifikan.
- b. Jika Taraf signifikan \geq nilai α 0.05 H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti rata-rata kedua perlakuan berbeda secara signifikan.

⁹⁰ Husaini Usman & Puromo Setiady Akbar, *Pengantar Statiska*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 158

⁹¹ *Ibid*, hal. 158

Langkah-langkah analisis dengan SPSS sebagai berikut:⁹²

- 1) Bukalah program SPSS.
- 2) Klik *Variabe View* pada SPSS data editor, pada Label ketik Ulangan Harian (X) pada baris pertama, Motivasi Belajar (Y1) pada baris kedua dan Prestasi Belajar (Y2) pada baris ketiga. Pada kolom *Measure* pilih *Scale*. Untuk kolom lainnya bisa diabaikan.
- 3) Isikan data yang sesuai pada *Data View*.
- 4) Selanjutnya, Klik *Analyze > General Linear Model > Multivariate*
- 5) Lalu masukkan variabel Y1 Y2 kedalam kotak dependent dan masukkan variabel X kedalam kotak *Fixed Factor (s)*
- 6) Klik tombol model, dengan memilih *Costom* dan memasukkan variabel X kedalam kotak model dan megubah *Type* ke *Main Effects*
- 7) Klik *continue*
- 8) Klik Tombol *Post Hoc* lalu masukkan factor ulangan harian ke kotak *post hoc test for*, pada *Equal Variances Assumed* *Bonferroni* dan pada *Equal Variances Not Assumed* *Games-Howell*
- 9) Klik *continue*

⁹² Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian...*, hal. 152

- 10) Klik options > masukkan factor X kedalam kotak *Display Means For.* ✓ *Deskriptive Statistics, Observed Power* dan *Homogenty Tests* dan biarkan *Significance Level 0,05*
- 11) Klik continue